

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri pada remaja panti asuhan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka cenderung tinggi konsep diri pada remaja panti asuhan. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka cenderung rendah konsep diri pada remaja panti asuhan. Hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian remaja panti asuhan di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman sudah memiliki konsep diri yang positif dengan presentasi sebesar 71,68% (36 subjek) dan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dengan presentasi 70% (20 subjek). Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,315 artinya dukungan sosial teman sebaya memiliki kontribusi sebesar 31,5% terhadap konsep diri dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja yang masih memiliki konsep diri negatif diharapkan dapat mengembangkan konsep diri positif dengan meningkatkan dukungan sosial teman sebaya. Konsep diri remaja dapat semakin ditingkatkan dengan cara seperti mencari teman-teman sebaya dan membangun hubungan pertemanan yang saling mendukung. Dukungan yang diberikan oleh teman-teman sebaya tersebut dapat membuat individu merasa berharga sehingga berdampak baik bagi konsep diri yang dimilikinya. Selain itu, remaja juga dapat menjaga hubungan baik dengan cara membangun komunikasi, saling terbuka, tolong menolong, dan saling memberi dukungan.

2. Bagi penelitian selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap konsep diri pada remaja awal panti asuhan dengan menggunakan metode eksperimen maupun kualitatif untuk dapat memberikan gambaran lain terkait konsep diri pada remaja awal panti asuhan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya juga dapat lebih berhati-hati dalam menyebarkan skala dengan cara benar-benar mengetahui bahwa subjek yang diteliti sesuai dengan kriteria dan keterangan pada kolom yang harus subjek isi dalam skala harus jelas.